

Siagakan 75 Pasukan Kuning di Lima Titik

KOTA-Lebaran tinggal dua hari. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) sudah mengantisipasi membludaknya jamaah salat Idul Fitri di beberapa titik di Kota Delta. Yakni di Masjid Agung, Gelora Delta, Masjid An-Nur Muhammadiyah (depan RSUD), Masjid Baitus Su'ada Gading Fajar, dan Masjid Baiturrohman Jati.

Kepala Seksi Pelayanan Kebersihan DLHK Sofyan Irwadi mengatakan, pihaknya menyiapkan 15 pasukan kuning di setiap titik tersebut. Berdasar pengalaman, ribuan umat Islam menunaikan salat Id di lima tempat tersebut. "Biasanya usai salat Id, mereka langsung mudik," ucapnya kemarin.

Yang perlu diantisipasi adalah jamaah yang mem-

bawa koran-koran bekas sebagai alas beribadah. Sering kali usai salat mereka langsung ngacir. "Paling banyak sampah kertas koran," katanya. Selain itu, ada pula alas yang terbuat dari plastik, hasil daur ulang. "Itu juga ada, tapi tidak begitu banyak. Usai salat, alas plastik itu biasanya digulung dan dibawa pulang," imbuhnya.

Selain menyiapkan pasukan kuning, DLHK juga sudah menyiapkan kendaraan roda tiga untuk mengangkut sampah dan truk sampah. Hanya saja, fasilitas ini hanya disediakan di titik-titik yang paling banyak sampahnya. Seperti di Masjid Agung dan di Gelora Delta. Ada tiga kendaraan roda tiga di Gelora. Sedangkan di Masjid Agung ada dua kendaraan roda tiga dan satu truk. (nov/rek)



ANTISIPASI: Pasien cuci darah menjalani perawatan di ruang hemodialisis RSUD Sidoarjo.



TETAP BERTUGAS: Seorang pasukan kuning menyapu kawasan Alun-Alun Sidoarjo.

Alat Cuci Darah Stand By saat Liburan

KOTA-Selama libur panjang Idul Fitri, RSUD Sidoarjo tetap membuka fasilitas pelayanan cuci darah (hemodialisis). Hal tersebut untuk mengantisipasi pasien dadakan yang harus menjalani cuci darah karena kondisi drop.

Direktur RSUD Sidoarjo dr Atok Irawan mengatakan, saat libur Lebaran, ruang cuci darah harus tetap buka. Ada 23 mesin cuci darah yang dioperasikan di rumah sakit milik Pemkab Si-

doarjo itu. "Tidak hanya pasien rutin, tetapi pasien baru tetap dilayani," katanya.

Berdasarkan pengalaman libur Lebaran tahun lalu, cukup banyak pasien baru yang harus mendapatkan perawatan cuci darah. Sebab, kondisinya yang drop dan harus segera mendapatkan pelayanan ekstra. Termasuk cuci darah selama lima jam. "Mesin yang ada dioperasikan jika pasien tetap melaksanakan cuci darah di

libur," ucapnya.

Selain mesin cuci darah yang stand by, tenaga kesehatan juga telah disiapkan dengan pengawasan dokter spesialis. Setiap tiga mesin cuci darah didampingi satu perawat.

Menurut Atok, belakangan ini pasien penyakit dengan pelayanan cuci darah cenderung meningkat. Setiap harinya ada sekitar 70 pasien cuci darah. Setiap alat cuci darah digunakan oleh tiga pasien

dalam sehari. "Kami membutuhkan tambahan alat cuci darah sebanyak 70 buah," jelasnya.

Idealnya, menurut dia, alat cuci darah sebanyak 100 buah. Itu untuk mengakomodasi lonjakan pasien cuci darah yang saat ini bisa dilayani dengan kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. "Kita berencana membangun gedung lagi untuk menampung fasilitas alat cuci darah baru," pungkasnya. (vga/rek)

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

Ditipu ...

mencoba kuliah setamat SMA, tidak pernah bertahan lama. Paling lama di Surabaya Hotel School (SHS). "SHS itu karena tidak ada biaya, saya tidak bisa ikut ujian," ungkapnya kepada Radar Sidoarjo kemarin.

Maka, Cak To melakoni beragam pekerjaan. Berjualan mi instan di pinggir jalan, berjualan penyetan, menjadi anak bola tenis dengan bayaran Rp 500 per jam, sampai membuka warung kopi. Hingga dia teriming-iming ajakan temannya untuk bekerja di Jepang dengan embel-embel gaji Rp 15 juta sebulan. Sudah menyeter uang Rp 25 juta dari hasil jual tanah milik ayahnya, nyatanya berakhir tragis. "Ternyata

itu penipuan, padahal sudah *training* ke Bogor selama sebulan," kenangnya.

Gagal memperoleh pekerjaan, membuatnya bertekad untuk menggeluti usaha sendiri. Coba-coba jualan bakso. Cerita sukses tukang bakso gerobak keliling yang bisa membiayai empat anaknya hingga kuliah memantapkan dirinya untuk mulai membuat racikan bakso sendiri. Selama enam bulan pertama ia berhasil meyakinkan ayahnya untuk mengadakan sertifikat rumah sebagai modal. "Saya ajak ayah ke beragam penjual bakso, mulai yang ramai sampai sepi dan murah hingga mahal," katanya.

Kemudian, enam bulan sisanya, dia meracik-racik sendiri ramuan bakso

miliknya. "Kita tidak bisa banyak main di baksonya. Maka, saya bermain di kuahnya," ucap pria kelahiran 1 Januari 1975 itu.

Meski hanya lulusan SMA, Cak To gemar sekali membaca. Sebelum era internet, dia banyak membaca majalah dan mengikuti seminar kewirausahaan. Saat era internet tiba, ia aktif datang ke warnet dan banyak membaca ilmu apa pun di internet. Dari kegemarannya tersebut, ia berhasil meracik bumbu khas yang ia beri nama Bakso Solo dan Bakso Malang dalam satu mangkok. Campuran 13 macam sayuran dan 15 bumbu rempah. Jadilah Bakso Kuto.

Kuto punya filosofi: kuat pengusahanya dan top produknya.

"Karyawan tiap ganti *shift*, kita tambah rempahnya karena air kan menguap, agar tetap terasa kuat," jelas ayah tiga anak itu.

Awalnya, dia menyewa ruko di kawasan Siwalankerto, Surabaya. Hanya bertahan satu tahun. Vakum setahun, kemudian pindah ke

Jalan Pahlawan, Sidoarjo. Pindah ke Kota Delta bukan berarti bebas dari masalah. Justru berbagai cobaan datang untuk menempa sekaligus menguji dirinya dan keluarga.

Nah, saat baksonya mulai dikenal di mana-mana, dia ditipu karyawan. "Ada karyawan yang

mencampur aduk komposisi bakso. Alhasil, semua pelanggan pada komplain," kenang pria asal Lemahputro, Sidoarjo, itu.

Cak To pun harus kembali belajar sabar. Butuh waktu enam tahun untuk bangkit lagi. "Saya banyak belajar. Segala yang berlebihan itu tidak

baik, termasuk terlalu percaya diri," jelas bungsu dari enam bersaudara itu.

Saat ini Cak To bisa menghidupi 30 karyawan. Dia menciptakan iklim kekeluargaan layaknya di rumah sendiri. Mulai dari salat Dhuha berjamaah sampai anjungsana ke rumah karyawan. (nov/rek)

Tahun Depan ...

uang sepeser pun. Selain bisa mengurangi tumpukan penumpang di terminal, Mudik Gratis yang didukung Radar Sidoarjo sebagai media parter ini diselenggarakan untuk mengurangi jumlah pemudik yang menggunakan sepeda motor.

"Sehingga masyarakat bisa pulang dengan aman dan nyaman," ujar pria yang akrab disapa Abah Ipul ini.

Abah Ipul menuturkan, masyarakat Sidoarjo sangat antusias terhadap program ini. Setiap tahunnya kuota selalu habis dalam waktu yang cepat. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo pun selalu berusaha untuk menambah jumlah armada.

Menurut Abah Ipul, ketika awal dilaksanakan Mudik Gratis, pihaknya hanya menyediakan 5 bus saja. Melihat banyaknya masyarakat yang mendaftar, jumlah bus pun

ditambah menjadi 10 pada tahun berikutnya. Kemudian ditambah lagi menjadi 15 dan tahun ini menjadi 25 bus.

Abah Ipul pun mengusahakan tahun depan untuk menambah jumlah armada bus. "Mungkin bisa ditambah 5 atau 10 bus lagi agar lebih banyak masyarakat yang bisa ikut," pungkasnya.

SOPIR TIDAK SEHAT LANGSUNG DIGANTI

Dinas Perhubungan Sidoarjo ingin memastikan perjalanan pemudik aman dan nyaman. Untuk itu, sebelum diberangkatkan, bus diperiksa kelayakannya. Para sopir bus pun diperiksa kesehatannya. Hasilnya, ada bus dan sopir yang harus diganti di tengah-tengah perjalanan.

Tes kesehatan sopir dilakukan oleh Dinas Kesehatan. Ada beberapa tes yang harus dilakukan. Mulai dari tekanan darah, alkohol, narkoba, asam urat, dan kolesterol. Meski

sebagian besar sopir dalam kondisi baik, ada dua orang yang tekanan darahnya tinggi.

Tekanan darah mereka mencapai angka 160/80 dan 160/100. Alhasil, keduanya diminta beristirahat terlebih dahulu sebelum mengendarai bus. Sebagai langkah antisipasi, di tengah perjalanan sudah disiapkan sopir pengganti yang kondisinya prima.

Sementara itu, armada bus juga diperiksa kelayakannya. Mulai dari rem, kondisi kaca, kopling, lampu, dan sebagainya. Kepala Dinas Perhubungan Sidoarjo Asrofi mengungkapkan, ada satu bus yang kondisinya kurang baik. Yaitu badan bus ada yang tergores sedikit.

Asrofi menyebutkan, kerusakan ini tidak terlalu fatal. Bus masih bisa berjalan dalam kondisi baik. Hanya saja, sebagai langkah antisipasi, bus jurusan Banyuwangi tersebut akan diganti. "Nanti akan diganti di Pasuruan," katanya. (nis/rud)

Tabrak ...

motor Honda CBR nomor polisi L 4735 KW menabrak median jalan. Sehingga korban jatuh dan terbentur median jalan.

Kejadian bermula saat sepeda motor yang dikendarai keduanya melintas dari arah Tanggulangin menuju Sidoarjo. Sesampainya di lokasi kejadian, tiba-tiba kendaraan tersebut oleng dan melaju ke kanan jalan.

Antisipasi ...

protokol. Ini dilakukan untuk mengantisipasi kepadatan arus kendaraan yang memasuki masa mudik ini.

"Kami sarankan sebaiknya melaksanakan takbir di masjid atau musala masing-masing," katanya.

Pihaknya mengaku tidak melarang kegiatan tersebut karena kepolisian tidak

Budidaya ...

Sidoarjo M Sholeh mengatakan, saat ini produksi rumput laut rata-rata mencapai lebih dari 7-ruta kilogram per tahun. Sementara, hasil produksi tersebut hanya bisa dipasarkan ke pasar lokal. Seperti ke pabrik makanan olahan yang ada di Sidoarjo, Pasuruan, dan Surabaya.

"Ada juga sebagian rumput laut yang diekspor me-

Kondisi sepeda motor yang tidak bisa kendalikan membuatnya menabrak median jalan. "Sepeda motor naik median jalan kemudian berhenti setelah menabrak tiang rambu-rambu," tutur Kanit Laka Lantas Polresta Sidoarjo AKP Toni Irawan.

Kerasnya benturan membuat korban yang dibonceng terpelantak ke belakang dan membentur median jalan tersebut. Korban meninggal seketika di lokasi kejadian, sementara

pengendara sepeda motor mengalami luka parah dan dirawat di RSUD Sidoarjo untuk penanganan awal. "Korban meninggal dunia sudah kami evakuasi ke RSUD Sidoarjo. Kami masih menyelidiki penyebab sepeda motor korban oleng hingga menabrak rambu-rambu," terangnya.

AKP Toni menuturkan, setelah kejadian tersebut warga langsung menolng keduanya dan meminggirkannya ke jalan. Akibat

tersebut dilakukan. Tugas kami hanya mengamankan saja agar berjalan tertib," jelasnya.

Untuk pengamanan tersebut pihaknya akan mengapelkan anggotanya pada Sabtu (24/6) pukul 16.00. Apel tersebut hanya untuk melakukan pengaturan jikalau ada kegiatan takbir keliling di jalan protokol Sidoarjo.

Antisipasi kegiatan tersebut akan terus dilakukan

buhnya.

Menurut Sholeh, pihaknya mendorong usaha budidaya rumput laut. Sebab selain meningkatkan taraf ekonomi petambak juga menciptakan lapangan kerja baru. Pihaknya akan berusaha memberikan bantuan.

Bisa berupa benih, penyuluhan teknik budidaya, dan pendampingan di lapangan kepada petambak di delapan wilayah pesisir tersebut. Dengan begitu, dari

kecelakaan ini jalan di sekitar lokasi sempat terjadi kepadatan. Hingga akhirnya jalan tersebut kembali lancar setelah korban dievakuasi ke rumah sakit.

"Kepadatan hanya karena banyak pengendara yang penasaran dan ingin melihat korban. Kami berharap para pemudik lebih berhati-hati saat berkendara. Persiapkan kondisi sepeda motor sebelum digunakan untuk perjalanan jauh," pungkasnya. (gun/rud)

di wilayah Sidoarjo seluruhnya tanpa terkecuali. Polek jajaran di wilayah Polresta Sidoarjo juga diminta untuk melakukan antisipasi yang sama agar tidak terjadi kepadatan karena kegiatan tersebut.

"Antisipasi tetap kami lakukan. Namun, sebaiknya takbir keliling dilakukan di jalan desa saja agar tidak mengganggu arus lalu lintas yang ada," terangnya. (nis/rud)

sisi produksi, usaha rumput laut bisa sukses besar.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo juga terus berupaya menarik investor di sektor industri pengolahan. Pembangunan infrastruktur ke daerah penghasil terus dikerjakan dengan mengaspal jalan, yang sebelumnya tanah. "Selain itu juga dibutuhkan sumur bor untuk menyuplai kebutuhan air tambak di musim kemarau," tandasnya. (nis/rud)